

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Lembaga

Pondok Pesantren Al-Amien Tegal Preduan atau lebih dikenal dengan dengan Pondok Pesantren Al-Amien Putra I, dimana merupakan lembaga tertua dilingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Preduan. Lembaga yang diasuh oleh KH. Khotib ini diteruskan oleh putranya KH. Djauhari Khotib. Setelah KH. Djauhari Khotib wafat Pondok ini diasuh oleh Almarhum KH. Musyhab Fatawi dan dilanjutkan oleh penerusnya KH. Muhajiri Musyhab Fatawi sampai saat ini.

Berdirinya PANHUD Al-Amien Tegal Preduan dilatar belakangi atas dasar ide pemikiran dari pengasuh saat ini mengenai pembelajaran tahfid untuk anak-anak usia dini, yang kemudian ide tersebut diangkat dan dibahas dalam sebuah musyawarah rutin bersama para guru TK, yang kemudian dipilihlah beberapa guru untuk mengikuti beberapa seminar, workshop, pelatihan, dan lokakarya baik itu didalam atau diluar kota mengenai pendidikan tahfid untuk anak usia dini, sehingga kemudian terbentuklah lembaga Pendidikan Anak Huffad Usia Dini (PANHUD) Al-Amien Tegal Preduan.

Pendidikan Anak Huffad Usia Dini Al-Amien Tegal Preduan atau lebih dikenal dengan dengan PANHUD Al-Amien Tegal Preduan merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan

Pondok Pesantren Al-Amien Tegal. Dimana lembaga ini sudah beroperasi kurang lebih sekitar 5 tahun.

Saat ini Pondok Pesantren Tegal Al-Amien Prenduan mengelola 7 lembaga pendidikan yang berada dibawah naungannya diantaranya adalah PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan yang berdiri sejak tahun 2018 dengan menggunakan kurikulum Departemen Agama yang dimodifikasi dengan muatan kepesantrenan.

Sejak tanggal 10 Juni 2018 PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan memisahkan diri dengan Paud Al-Amien Tegal Prenduan, sehingga lahirlah PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan.

2. Identitas Sekolah

- | | |
|-------------------|-------------------------------------|
| a. Nama PANHUD | : AL-AMIEN TEGAL |
| b. Alamat / desa | : Jl. Raya Prenduan / Desa Prenduan |
| Kecamatan | : Pragaan |
| Kabupaten | : Sumenep |
| Propinsi | : Jawa Timur |
| No. Telp | : 082 330 647 173 |
| c. Nama Yayasan | : Yayasan Al-Amien Tegal |
| d. Status Sekolah | : Swasta |
| e. SK Kelembagaan | : 420/585/435.101/2015 |
| f. NSS | : 002052801003 |
| g. NPSN | : 50565071 TK / 69903343 KB |
| h. Tipe Sekolah | : Standart |

- i. Tahun didirikan/beroperasi : 07/07/2008
- j. Status Tanah : Milik Sendiri
- k. Luas Tanah : 490 m²
- l. Nama Pimpinan : Effendi, S.Pd.I
- m. No. SK Pimpinan PAUD : 018/PANHUD.AT/VII/2018
- n. Masa Kerja Pimpinan PAUD : 6 Tahun 0 Bulan
- o. Waktu Penyelenggaraan PKB TK : Pagi Hari

3. Visi dan Misi

Visi = Mencetak pribadi muslim yang sholeh, aktif, kreatif, dan mandiri serta mampu bersaing di era globalisasi.

Misi = a. Meletakkan dasar-dasar yang kuat kearah pengembangan sikap sosial, mental, emosional, bahasa, kognitif, seni dan fisik motorik.

b. Mengadakan bimbingan dan pembinaan akhlaqul karimah, aqidah dan syariat Islam.

c. Mengadakan evaluasi terhadap perkembangan anak didik.

4. Data Guru dan Siswa

a. Jumlah Guru

No	Nama Guru	PNS	GTY	GTT	Pendidikan		Jumlah	Keterangan	
					SMA	S1		Kurang	Lebih
1	Effendi, S.Pd.I	-	✓	-		✓	1		
2	Diniyah, S.Pd.AUD	-	✓	-		✓	1		
3	Kamilah, S.Pd.	-	✓	-		✓	1		
4	Kamalah, S.Pd.AUD	-	✓	-		✓	1		
5	Mamluatul Hasanah	-	✓	-	✓		1		

6	Mamduhah, S.Pd.	-	✓	-		✓	1		
7	Tummanah, S.Pd.I	-	✓	-		✓	1		
8	Mauliyah, S.Pd.	-	✓	-		✓	1		

b. Perkembangan PANHUD 3 (tiga) Tahun Terakhir

No	Jml Romb. Belajar	2019/2020			2020/2021			2021/2022		
		1	Kelas Alif	2			2			2
2	Kelas Ba'	2			2			2		
	Jumlah									
No	Jumlah Siswa	2019/2020			2020/2021			2021/2022		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	Kelas Alif	3	7	10	2	8	10	4	6	10
2	Kelas Ba'	4	6	10	3	7	10	2	8	10

c. Struktur Organisasi Lembaga PANHUD AL-AMIEN TEGAL

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan dalam Lembaga PANHUD/ organisasi/ Yayasan
1	Effendi, S.Pd.I	Laki-Laki	Kepala sekolah
2	Diniyah, S.Pd.AUD	Perempuan	Wakil Kepala/Guru
3	Kamalah, S.Pd.AUD	Perempuan	Sekretaris/Guru
4	Kamilah, S.Pd.	Perempuan	Bendahara/Guru
5	Mamduhah, S.Pd.	Perempuan	Guru
6	Mamduhah, S.Pd.	Perempuan	Guru
7	Tummanah, S.Pd.I	Perempuan	Guru
8	Mauliyah, S.Pd.	Perempuan	Guru

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Perencanaan penggunaan media audio dalam menghafal al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep

Perencanaan penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-amin tegal terlaksana dengan bentuk perencanaan yang terorganisir pada setiap komponen yang ada dilembaga panhud. Hal ini sebagaimana pernyataan kepala sekolah P. Effendi kepada peneliti :

“Berbicara tentang perencanaan pada pembelajaran menghafal al-Qur'an anak, tentunya tidak lepas dari adanya standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh guru kaitannya dengan pembelajaran yang akan berlangsung. Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan guru sudah disesuaikan dengan standar ketercapaian secara nasional”.¹

Hal senada juga disampaikan oleh ibu mamduhah yang mengatakan kepada peneliti :

RPPH yang kami buat itu sudah sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yang diberlakukan secara umum pada anak usia dini. Rpph kami buat dengan sepengetahuan dan persetujuan kepala sekolah.²

Sebagaimana hasil wawancara diatas berdasarkan, hasil observasi peneliti bahwa RPPH yang diberlakukan di panhud al-amien tegal kec. Pragaan kab. Sumenep sesuai dengan standarisasi yang berlaku secara umum. Dimana rpph juga terpantau dan disahkan oleh kepala sekolah, dengan pemubuhan tandatangan pengesahan dan stempel yang jelas.

¹ Effendi, kepala sekolah PANHUD Al-amien tegal prenduan, wawancara langsung, (16 Mei 2022).

² Mamduhah, pengajar PANHUD Al-amien tegal prenduan, wawancara langsung, (16 Mei 2022).

Perencanaan menjadi permulaan dari rangkaian proses pembelajaran, dalam hal ini perencanaan menjadi bagian yang menentukan terhadap keberlangsungan dan kesuksesan perencanaan pembelajaran menggunakan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-amien tegal preduan. Dalam tahap perencanaan ini masuk di dalamnya penetapan tujuan dan target. Baru setelah itu nanti masuk pada formulasi rencana dalam bentuk pembagian tugas dan jadwalnya. Di bagian akhir dari perencanaan dilakukan penyusunan materi dan penilaian.³

Untuk perencanaan dalam hal penentuan tujuan dan target dari pada tahap perencanaan penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-amien tegal ini peneliti memulai pengumpulan data dengan melakukan interview dengan ibu thumanah menyatakan :

“Tahap perencanaan ini dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Dalam langkah persiapan ada beberapa hal yang perlu dilakukan pendidik, di antaranya adalah sebagai berikut: pertama, Menyiapkan mental peserta didik agar dapat berperan serta secara aktif. Kedua, Pastikan bahwa peralatan yang akan digunakan untuk mengoperasikan media audio dapat berfungsi dengan baik. Ketiga, Pastikan bahwa surat pada ayat-ayat suci al-qur'an yang akan dibahas tersedia pada media yang akan digunakan dan usahakan sebagai pendidik telah mempreviewnya terlebih dahulu sebelum menyajikan untuk kepentingan pembelajaran. Keempat, Pastikan bahwa di ruangan tempat kegiatan pembelajaran tersedia power listrik yang dibutuhkan untuk memutar program. Kelima, Ruangan hendaknya sudah diatur sedemikian rupa (cahaya, ventilasi, pengaturan tempat duduk, ketenangan dan lain-lain) sehingga peserta didik dapat mengikutinya dengan nyaman. Keenam, Jika memerlukan Lembar Kerja Siswa atau bahan penyerta, pastikan bahwa keduanya telah tersedia dengan jumlah yang mencukupi. siwa melakukan pembelajaran sambil bermain dengan ditemani earphone dan diarahkan oleh guru. Dimana hal ini dimaksudkan untuk

³ Observasi penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-amien tegal Preduan, 18 Mei 2022. Jam 09.00 WIB

mengontrol sudah sejauh mana siswa bisa menghafal ayat-ayat suci al-qur'an yang didengarkan melalui earphone".⁴

Tujuan dan terget dari pada penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-amien tegal preduan yang bersumber dari informan pertama ini adalah tujuan jangka panjangnya berupa hafal dan lancarnya bacaan siswa terkait dengan ayat-ayat suci al-qur'an. Hal itu tampak dengan konsep pemberlakuan yang tidak terikat dengan kurikulum tertentu, sehingga bisa berkesinambungan dalam pengimplementasiannya.⁵

Lebih lanjut peneliti menemui guru yang peneliti asumsikan sebagai bagian aktor ujung tombak dari penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Preduan. Peneliti berasumsi bahwa guru dapat memberikan informasi tentang tujuan ini berdasar pada realitas yang terjadi pada peserta didik ketika dalam proses pembelajaran berlangsung. Dari wawancara tersebut informan menyampaikan pendapatnya bahwa :

“penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an bertujuan untuk membantu siswa belajar menghafal ayat-ayat suci al-qur'an dengan earphone walau sambil melakukan aktifitas bermain, dimana setelah proses tersebut dilanjutkan dengan proses penyeteroran hafalan untuk memperbaiki bacaan tajwid siswa, panjang pendek dan makhrojnya”.⁶

Bagi peneliti pernyataan tersebut sederhana namun cukup prinsip.

Beliau menyampaikan bahwa tujuannya adalah untuk pembelajaran yang membangun daya ingat siswa sambil lalu bermain. Pernyataan tersebut

⁴ Thumanah, pengajar PANHUD Al-amien tegal preduan, wawancara langsung, (17 Mei 2022).

⁵ Observasi penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-amien tegal Preduan, 18 Mei 2022. Jam 09.00 WIB

⁶ Mamduhah, pengajar PANHUD Al-amien tegal preduan, wawancara langsung, (16 Mei 2022).

mengisyaratkan bahwa siswa saat ini seharusnya bisa memahami secara mendalam materi ayat-ayat suci al-qur'an yang didengar dari earphone. Kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan proses penyeteroran hafalan dari para siswa kepada guru, pada bagian ini berfungsi untuk mengoreksi dan memperbaiki bacaan tajwid, panjang pendek dan makhroj dari para siswa.

Prior knowledge dalam hal ini adalah pengetahuan awal yang berperan penting terhadap kemampuan pemecahan masalah. Peserta didik akan memiliki kemampuan pemecahan masalah tinggi, jika didasari pengetahuan awal yang kuat. Pengetahuan awal berpengaruh secara langsung dan tak langsung dalam proses pembelajaran. Sementara pembelajaran yang merupakan proses interaksi sosial dalam konteks ini adalah mengadakan hubungan sosial dalam pengertian peserta didik berinteraksi dengan peserta didik lain dan berinteraksi dengan kelompoknya.⁷

Lebih lanjut peneliti menambah informasi sebagai penguat data yang sudah diperoleh dan sebagai bahan konfirmasi. Untuk itu peneliti mendapat kesempatan untuk melakukan *interview* dengan ibu guru PANHUD Al-amien tegal Prenduan. Dalam lingkup tujuan dan target ini beliau menyampaikan :

“Tahap perencanaan penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-amien tegal Prenduan kesemuanya itu memberikan makna penting yang dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, dalam menghafal surat-surat pendek bagi anak PANHUD”.⁸

⁷ Observasi penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-amien tegal Prenduan, 18 Mei 2022. Jam 09.00 WIB

⁸ Maduhah, pengajar PANHUD Al-amien tegal Prenduan, wawancara langsung, (16 Mei 2022).

Jadi menurut penjelasan beliau tujuan penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-amien tegal preduan adalah untuk menghafal surat-surat pendek bagi anak PANHUD. Peneliti melakukan obeservasi terhadap permasalahan permasalahan, dimana formulasi berarti perumusan, sedangkan kebijakan berarti rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan atau maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran. Dalam surat edaran nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran Bagian I dijelaskan bahwa yang pertama penyusunan rencana pelaksanaan (RPPH) dilakukan dengan prinsip efektif, efisien dan berorientasi pada murid.⁹

Berdasarkan hasil paparan data dan observasi penelitian sebagaimana telah dipaparkan diatas maka temuan penelitian ini adalah:

- a. Perencanaan penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-amin tegal terlaksana dengan bentuk perencanaan yang terorganisir pada setiap komponen yang ada dilembaga PANHUD.
- b. RPPH PANHUD Al-Amien Tegal ditetapkan oleh guru sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan guru sudah disesuaikan dengan standar ketercapaian secara nasional.
- c. Perencanaan menjadi permulaan dari rangkaian proses pembelajaran, dalam hal ini perencanaan meliputi penetapan tujuan, target, bentuk pembagian tugas dan penyusunan materi serta penilaian.

⁹ Observasi penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-amien tegal Preduan, 18 Mei 2022. Jam 09.00 WIB

d. Tahap perencanaan dilakukan dalam 1 kali pertemuan, meliputi penyiapan mental peserta didik agar dapat berperan serta secara aktif. Persiapan peralatan yang akan digunakan untuk mengoperasikan media audio dapat berfungsi dengan baik, ayat-ayat suci al-Qur'an yang akan dibahas tersedia pada media yang akan digunakan dan ruangan tempat kegiatan pembelajaran tersedia power listrik yang dibutuhkan untuk memutar program serta ruangan hendaknya sudah diatur sedemikian rupa (cahaya, ventilasi, pengaturan tempat duduk, ketenangan dan lain-lain).

2. Efektivitas penggunaan media audio dalam menghafal Al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep

Efektivitas penggunaan media audio dalam menghafal Al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep sudah berjalan dengan efektif. Hal ini sesuai pengamatan peneliti serta didukung pernyataan oleh ibu Thumanan yang menyatakan bahwasanya:

“Dalam proses menghafal al-qur'an pada juz 30 di PANHUD Al-Amien tegal prenduan dalam sebuah surat al-kafirun misalnya hasil pencapaian kesuksesan tiap anak itu beda-beda, dimana dari sepuluh siswa yang berada pada kelas alif misalnya untuk bisa menghafal surat al-kafirun setiap anak mempunyai presentase waktu yang berbeda, mulai dari ada yang membutuhkan waktu 2-3 hari untuk hafal dengan jumlah 4 sampai 6 orang anak dan ada juga yang membutuhkan kisaran waktu sampai 4-5 hari sisa dari siswa yang sudah hafal sebelumnya”¹⁰

Pendapat ini juga diperkuat dengan pendapat dari ibu Mamduhah yang juga menyebutkan bahwa :

¹⁰ Thumanah, pengajar PANHUD Al-amien tegal Prenduan Sumenep, wawancara langsung, (04 Juli 2022).

“Kapasaitas menghafal setiap individu itu tidaklah sama, ada yang bisa cepet dalam menghafal dan ada pula yang lambat dalam proses menghafal. Sementara bagi anak yang lambat dalam proses menghafal dilakukan sebuah remedial dengan tambahan jam bimbingan secara khusus serta metode yang sesuai dengan perkembangan anak tersebut”.¹¹

Hal ini juga sebagai mana pendapat ibu Diniyah yang menyatakan kepada peneliti bahwa :

“Sebagaimana lazimnya yang sudah berlaku di panhud ini, terdapat target-target hafalan yang hendak dicapai melalui media audio ini diantaranya target anak kelas alif itu dari surat ad-dhuha sampai dengan surat an-nash sementara untuk anak kelas ba’ memiliki target hafalan juz amma. Namun demikian target yang telah kami tetapkan tentunya sudah sangat efektif dengan penggunaan media audio. Walaupun pada beberapa anak belum mencapai target, hal ini dikarenakan faktor iq bawaan lahir yang sangat rendah”.¹²

Selanjutnya efektifitas penggunaan media audio dalam menghafal al-qur’an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan terdiri dengan bentuk klasifikasi menjadi tiga sub bagian. Pertama dari aspek pendekatan dalam pembelajaran, kedua dari aspek strategi dalam pembelajaran dan terakhir tentang metode dalam penerapan pembelajaran untuk menghafal al-qur’an. Dalam pengumpulan informasi tentang pendekatan yang dipakai dalam pembelajaran peneliti memulainya dengan melakukan interview dengan guru PANHUD Al-amin tegal Prenduan Pragaan Sumenep, mengatakan ;

“Karena pelaksanaan dengan belajar sambil bermain penggunaan media audio dalam menghafal al-qur’an ini dalam juknisnya diimplementasikan dengan model bercerita, tanya jawab, pemberian tugas, karyawisata, demonstrasi maka pembelajarannya ini lebih banyak pada pendekatan pembelajaran yang perpusat pada siswa. Jadi dalam praktiknya itu peserta didik menghafal ayat-ayat suci al-qur’an

¹¹ Mamduhah, pengajar PANHUD Al-amien tegal Prenduan Sumenep, wawancara langsung, (04 Juli 2022).

¹² Diniyah, wakil kepala sekolah PANHUD Al-amien tegal Prenduan Sumenep, wawancara langsung, (05 Juli2022).

ini dengan dibantu dengan media earphone secara bersama-sama walau sambil bermain”.¹³

Dalam penjelasannya beliau memberikan penjelasan tentang pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam hal ini guru memberikan konsep pembelajaran yang diwujudkan melalui model bermain, bercerita, tanya jawab, pemberian tugas, karyawisata, dan demonstrasi maka pembelajarannya ini lebih banyak pada pendekatan pembelajaran yang perpusat pada siswa. Hal serupa sebenarnya sejalan dengan yang disampaikan oleh ibu mamduhah sebagai berikut :

“Dalam pendekatan yang dipergunakan pada tahap pelaksanaan penggunaan media audio dalam menghafal al-qur’an di PANGUD Al-amien tegal Prenduan Pragaan Sumenep ini, kalau mengacu pada konsep yang diberikan pemerintah maka pendekatannya *student centered* namun tidak menutup kemungkinan menggunakan *teacher centered*. Kenapa saya katakan demikian? Karena standart lulusan pada anak usia dini adalah kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuanpeserta didik dari hasil pembelajaran pada akhir jenjang pendidikan Jadi pendekatannya bisa berubah-ubah”.¹⁴

Pendapat ini memaparkan bahwa pendekatan yang dipakai dalam pelaksanaan penggunaan media audio dalam menghafal al-qur’an di PANGUD Al-amien tegal Prenduan itu beragam. Secara umum ada pendekatan yang berpusat pada siswa seperti belajar sambil bermain, demonstrasi, dan karyawisata. sedangkan yang berpusat pada guru adalah bercerita pada standar-standar yang lain, meskipun tidak utuh dalam artian

¹³Thumanah, pengajar PANGUD Al-amien tegal Prenduan Sumenep, wawancara langsung, (19 Mei 2022).

¹⁴Thumanah, pengajar PANGUD Al-amien tegal Prenduan Sumenep, wawancara langsung, (19 Mei 2022).

bukan pada semua rangkaian pembelajarannya.¹⁵ Selanjutnya peneliti menguatkan data dengan mewawancarai salah satu guru sebagai ujung tombak dari pada pengimplementasiannya. Beliau menyampaikan :

“Berdasarkan pada pengalaman saya dalam tahap pelaksanaan model penerapan pembelajaran penggunaan media audio dalam menghafal al-qur’an di PANHUD Al-amien tegal Preduan Pragaan Sumenep di kelas, ini cukup variatif dalam pendekatan yang dipakai. Saya biasa menjelaskan pada peserta didik dalam artian saya berperan aktif dalam kelas. Namun tidak jarang juga saya memusatkan proses pembelajaran langsung pada para peserta didik. Jadi pendekatan itu menyesuaikan dengan standar kecakapan yang sedang dijalani pada saat itu”.¹⁶

Pendekatan yang dipergunakan oleh guru ini menyesuaikan terhadap materi yang sedang dipelajari, sama dengan penjelasan yang disampaikan sebelumnya. Secara umum pendekatan yang berpusat pada guru dan murid dua-duanya sama-sama dipergunakan.

Pendekatan yang dipergunakan kemudian menjadi acuan terhadap strategi yang akan dipilih dalam tahap pelaksanaan model penggunaan media audio dalam menghafal al-qur’an di PANHUD Al-amien tegal Preduan Pragaan Sumenep. Untuk mendapatkan informasi tentang strategi ini peneliti memulai dengan wawancara dengan ibu mamduhah :

“Sebenarnya dalam tahap pelaksanaan penggunaan media audio dalam menghafal al-qur’an di PANHUD Al-amin tegal Preduan Pragaan Sumenep ini tidak sedetail itu dalam mengatur strategi yang dipergunakan dalam penyampaian materinya. Strategi ini sebenarnya bersifat konseptual mengenai keputusan yang akan diambil dalam pembelajaran. Kenapa demikian? karena dalam strategi ini ada aspek

¹⁵ Observasi penggunaan media audio dalam al-qur’an di PANHUD Al-amien tegal Preduan Pragaan Sumenep, 22 Mei 2022. Jam 09.00 WIB

¹⁶ Thumanah, pengajar PANHUD Al-amien tegal Preduan Sumenep, wawancara langsung, (19 Mei 2022).

perencanaan. Strategi yang biasa dipakai bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien”.¹⁷

Strategi yang dipakai pada tahap pelaksanaan penggunaan media audio dalam menghafal al-qur’an di PANHUD Al-amien tegal Prenduan Pragaan Sumenep bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Beliau bermaksud untuk menyampaikan bahwa strategi yang dipergunakan sesuai dengan kebijakan guru dengan memperhatikan karakteristik peserta didik dan menyesuaikan kondisi kelas serta materi yang sedang dipelajari. Karena menurut beliau materi ini tidak mengatur secara khusus strategi yang dapat dipergunakan oleh guru.¹⁸ Untuk memperjelas strategi yang dipergunakan, maka peneliti melanjutkan *interview* pada ibu :

“strategi ini sebenarnya kan mengacu pada target yang kita tetapkan di atas. Disesuaikan dengan pendekatan dan langkah-langkahnya dari awal sampai akhir. Tahap pelaksanaan penggunaan media audio dalam menghafal al-qur’an di PANHUD Al-amien tegal Prenduan Pragaan Sumenep kalau kita lihat targetnya adalah tergantung pada standar yang sedang dipelajari. Kalau di standar keterampilan, karena target utama mampu melaksanakan dengan baik, sebaiknya pendekatan berpusat pada peserta didik begitu pula stareginya juga menggunakan strategi pembelajaran tidak langsung di mana peran seorang guru bergeser dari seseorang penceramah menjadi fasilitator saja. Itu semua tergantung guru dan meteri yang akan dipelaajarinya”.¹⁹

Menurut beliau strategi yang dipergunakan adalah mengacu pada target yang ditetapkan pada tiap standard kecakapan. Strategi tersebut disesuaikan dengan pendekatan dan langkah-langkah dari awal sampai akhir. Sebagai contoh, di standard keterampilan ditetapkan target utama

¹⁷Mamduhah, pengajar PANHUD Al-amien tegal Prenduan Sumenep, wawancara langsung, (21 mei 2022).

¹⁸ Observasi penggunaan media audio dalam al-qur’an di PANHUD Al-amien tegal Prenduan Pragaan Sumenep, 22 Mei 2022. Jam 09.00 WIB

¹⁹Mamduhah, pengajar PANHUD Al-amien tegal Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (19 Mei 2022).

mampu dengan baik, pendekatan bisa berpusat pada siswa dan strategi tentunya menggunakan strategi pembelajaran tidak langsung. Jadi guru berperan sebagai fasilitator saja, agar mahasiswa dapat melaukan dengan baik. Selanjutnya peneliti menambah informasi dengan mewawancarai ibu tumanah beliau menyatakan :

“kalau saya berdasar pengalaman dalam kelas, biasa menggunakan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas yang saya masuki. Kalau di standart pengetahuan yang rutin tiap pekan, bisa dilakukan dengan strategi pembelajaran langsung. Beda lagi dengan pembelajaran materi keterampilan. Di sini memang mengarahkan anak didik pada nilai-nilai keterampilan. Jadi semacam ada doktrin positif begitu untuk mengarahkan peserta didik pada nilai-nilai yang sesuai materi keterampilan, sehingga proses pembelajaran banyak diperankan oleh guru”.²⁰

Menurut beliau strategi pembelajaran yang beliau pergunakan disesuaikan dengan kondisi kelas yang beliau masuki. Dalam pembiasaan yang rutin dilaksanakan tiap pekan strategi didominasi oleh pembelajaran tidak langsung dan bersifat mandiri. Namun beda lagi dengan standar kecakapan akhlakul-karimah, pembimbing lebih memprioritaskan strategi pembelajaran langsung karena pada standar tersebut ada proses pengarahan pada nilai-nilai etis yang sesuai dengan budaya ma'ruf setempat.

Selanjutnya peneliti bermaksud menggali data tentang metode pembelajaran yang dipakai, dalam hal ini peniliti mulai dengan meng*interview* ibu :

“di metode ini sebenarnya bentuk nyata dari pada rencana-rencana yang disusun dari awal dalam persiapan pembelajaran, tentunya dengan tujuan yang sama dengan perencanaannya. Metode yang

²⁰Tumanah, pengajar PANHUD Al-amien tegal Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (21 Mei 2022).

dipakai bisa bercerita, bermain, proyek sederhana, kerja kelompok besar, karyawisata, tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas, *beyond center and circle time*. Itu semua bisa dipergunakan sesuai kondisi yang relevan. Relevan di sini yang saya maksudkan adalah sesuai dengan kondisi kelas terutama kesesuaian dengan materi yang sedang dijalani pada hari itu”.²¹

Menurut penjelasan beliau, metode itu merupakan bentuk nyata dari pada beberapa rencana yang disusun dari awal. Jadi metode tinggal menyesuaikan dengan tujuan perencanaan sebelumnya. Metode yang saya sarankan pada para guuru beragam, mulai dari bercerita, bermain, proyek sederhana, kerja kelompok besar, karyawisata, tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas, *beyond center and circle time*, dan *circle the time*.²² Dari data tersebut peneliti langsung melanjutkan wawancara pada Ibu :

“para guru saya lihat dan perhatikan lebih banyak pada metode pembiasaannya. Artinya semua guru harus dan pasti menggunakan metode yang satu ini, meski tidak utuh dari awal semester sampai akhir. Kemudian selain metode itu yang dapat dipraktikkan sesuai dengan kebijakan masing-masing guru. Ada sebagian menggunakan metode pengalaman lapangan, ada yang demonsrasi dengan praktik di kelas masing-masing”.²³

Dari penjelasan beliau, para pembimbing lebih banyak pada metode pembiasaannya. Semua guru harus dan pasti menggunakan metode tersebut meski tidak utuh dari awal semester sampai akhir. Selain metode tersebut guru pembimbing bisa memilih metode-metode yang lain, mulai pengalaman lapangan sampai pada praktik kelas. Kemudian sebagai komfirmasi data peneliti melanjutkan wawancara dengan ibu :

²¹ Mamduhah, pengajar PANHUD Al-amien tegal Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (19 Mei 2022).

²² Observasi penggunaan media audio dalam al-qur'an di PANHUD Al-amien tegal Preduan Pragaan Sumenep, 22 Mei 2022. Jam 09.00 WIB

²³ Tumanah, pengajar PANHUD Al-amien tegal Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (21 Mei 2022).

“metode yang saya pakai itu beragam menyesuaikan terhadap standar kecakapan yang sedang dipelajari. Untuk standar keterampilan saya lebih sering pada pembiasaan karena target adalah siswa mampu mempraktekkan. Untuk akhlak disamping pembiasaan saya sering ceramah dan simulasi. Sedangkan untuk standart pengetahuan biasanya yang paling sering disamping pembiasaan adalah praktik lapangan”.²⁴

Pernyataan guru di atas menjelaskan bahwa metode yang dipakai menyesuaikan pada kecakapan yang sedang dipelajari. Untuk standart keterrampilan sering dengan pembiasaan karena targetnya siswa mampu mempraktekkan. Sedangkan untuk strandart pengetahuan menggunakan pembiasaan dan praktik lapangan.

Di kesempatan yang lain peneliti melakukan observasi terkait dengan penggunaan media audio dalam menghafal al-qur’an di PANHUD Al-amien Tegol Prenduan Pragaan Sumenep.²⁵ Adalah dengan langkah-langkah pelaksanaan antara lain: posisi penyimpanan file sudah berada di tempat pemutarnya dan tinggal menekan tombol “Play” atau “On”, suasana tenang atau kondusif selama pemutaran program media dan guru mencatat berbagai reaksi peserta didik selama mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan program audio.

Pelaksanaan pembelajaran adalah salah satu bentuk implementasi dari kurikulum. Dalam proses pembelajaran terdapat tiga kegiatan utama yang tidak bisa dipisahkan dari proses pelaksanaan pembelajaran itu sendiri, yaitu; kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Begitu pula

²⁴Mamduhah, pengajar PANHUD Al-amien tegal Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (19 Mei 2022).

²⁵Observasi penggunaan media audio dalam al-qur’an di PANHUD Al-amien tegal Prenduan Pragaan Sumenep, 22 Mei 20202 Jam 09.00 WIB

efektifitas penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan pada pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari; memberi salam pada saat hendak memulai pembelajaran. Sebelum belajar mengajar guru menanyakan kabar siswa yang berada di dalam kelas. Sebelum menuju ke kegiatan inti, guru menanyakan materi pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, dengan tujuan sebagai pemanasan serta untuk mengasah daya tangkap santri dalam menerima pelajaran berikutnya.²⁶

Hal di atas juga sama dengan yang dikatakan oleh ibu mamduhah, dimana beliau menuturkan bahwa,

“Disini para guru sebelum memulai pembelajaran melakukan pengantar terlebih dahulu, dan dalam tahap awal ya menggunakan seperti biasa kayak pembukaan seperti biasanya guru mengajar”.²⁷

Penuturan ini juga senada dengan yang disampaikan oleh ibu thumanah salah satu guru di PANHUD Al-Amien Prenduan Sumenep bahwa proses pelaksanaan dalam belajar mengajar merupakan proses yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran.²⁸

²⁶ Observasi Penggunaan Media Audio Dalam Menghafal Al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep, 29 Mei 2022. Jam 10.00 WIB.

²⁷ Mamduhah, pengajar PANHUD Al-amien tegal Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (19 Mei 2022). wawancara langsung, (21 Mei 2022).

²⁸ Thumanah, pengajar PANHUD Al-amien tegal Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (19 Mei 2022). wawancara langsung, (21 Mei 2022).

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah proses pembelajaran setelah kegiatan pendahuluan terlaksanakan. Dalam kegiatan inti ini seorang guru memulai pemberian materi. Sistem pembelajaran di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep menggunakan sistem klasikal, sehingga seorang guru diharuskan untuk memberikan penjelasan terlebih dahulu terhadap para siswa, kemudian setelah guru selesai menjelaskan siswa diberikan waktu untuk dapat menanyakan materi yang disampaikan. Penyampaian materi tersebut disertai dengan beberapa macam metode dan media yang telah disiapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwasannya pelaksanaan ini diantaranya dimulai dari penyampaian materi pembelajaran dan disertai dengan beberapa macam metode, dan media. Materi tersebut disampaikan dengan bahan ajar berupa buku qiroati.²⁹

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh ibu Diniyah selaku wakil kepala sekolah di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep, bahwasannya setelah masuk ke kegiatan inti pembelajaran guru memulai pembelajaran secara bertahap, lalu setelah itu biasanya sesi tanya jawab dan setelah itu membaca materi hafalan yang didengarkan menggunakan media audio. Ketika siswa mendengarkan materi hafalan menggunakan media

²⁹ Observasi Penggunaan Media Audio Dalam Menghafal Al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep, 29 Mei 2022. Jam 10.00 WIB.

audio yang sudah dipersiapkan sambil lalu bermaian tugas guru selanjutnya sebagai fasilitator bagi siswanya.³⁰

Hal ini juga diperkuat oleh ibu mamduhah yang mengatakan bahwasanya,

“Ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami serta menghafal ayat-ayat suci al-qur’an yang didengarkan menggunakan media audio seorang guru membantu menjelaskan serta mengarahkan, dan memberikan saran untuk membawa gambaran kosa kata yang sekiranya bisa dipahami oleh siswa tersebut sehingga siswa mampu memahami”.³¹

Dari hasil wawancara dengan ibu thumanah, guru hanya berperan sebagai pemantauan dan pembimbing, sebagaimana data berikut,

“Dalam pelaksanaan menghafal al-qur’an tersebut, guru berperan sebagai fasilitator penengah, pemantau dan pembimbing. Hal itu untuk membantu siswa mengembangkan pemikiran sehingga nantinya siswa bisa dengan lancar dan fasih melafalkan ayat-ayat suci ketika melakukan setoran hafalan. Dan nantinya bisa selalu diingat”.³²

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian ini yaitu, untuk menciptakan siswa yang bisa lancar serta baik dalam membaca dan melafalkan ayat-ayat suci al-qur’an pada juz 30, siswa dididik dan dilatih dengan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga para siswa tertarik dan memiliki minat yang tinggi untuk belajar menghafal. Guru itu dituntut menguasai visi yang mendasari keterampilannya yang menyangkut wawasan filosofis, dan memiliki sikap

³⁰ Diniyah, wakil kepala sekolah di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep, wawancara langsung, (17 Mei 2022).

³¹ Mamduhah, guru kelas di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan, wawancara langsung, (17 Mei 2022).

³² Tumanah, guru kelas di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan, wawancara langsung, (22 Mei 2022).

yang positif dalam melaksanakan serta mengembangkan mutu karyanya. Guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga pembelajaran para siswa berada pada tingkat yang optimal.³³

Kualitas dalam pembelajaran sangat diperlukan oleh kualitas kinerja guru. Oleh karena itu, usaha meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, perlu secara terus menerus mendapatkan perhatian dari penanggung jawab sistem pendidikan.

Dengan melihat hal tersebut di atas, maka strategi yang digunakan dalam pembelajaran menghafal al-qur'an hendaklah dilaksanakan dan disesuaikan dengan materi ajar yang akan berlangsung, dimana guru mengelola materinya terlebih dahulu sebelum disajikan ke peserta didik dan peserta didik tinggal menerima saja dengan pendekatan yang bersifat deduktif, artinya guru menyampaikan dan menjelaskan teori-teori pokoknya terlebih dahulu, baru kemudian diberikan media yang sudah disiapkan dan praktek. Untuk memperkuat pemaparan data peneliti menyajikan hasil dokumentasi.³⁴

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan tahap akhir dari proses pembelajaran, dalam proses penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep terdiri dari kegiatan evaluasi yaitu dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk

³³ Observasi Penggunaan Media Audio Dalam Menghafal Al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep, 19 Mei 2022. Jam 10.00 WIB.

³⁴ Dokumentasi Penggunaan Media Audio Dalam Menghafal Al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep, 19 Mei 2022. Jam 10.00 WIB.

mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dijelaskan dan didengarkan siswa dari media audio. Selain pemberian pertanyaan, kegiatan penutup dapat dilakukan dengan memberikan kesimpulan, memberi motivasi, doa, dan salam.³⁵

Hal ini juga hampir sama dengan yang dikatakan oleh ibu Diniyah, selaku guru di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep menuturkan bahwa:

“Biasanya para guru itu memberi pertanyaan yang bersangkutan dengan materi hari ini mas, sebelum kegiatan penutup, setelah itu siswa diberikan kata-kata motivasi dan doa sebelum menutup pembelajaran dan salam mbak”.³⁶

Penuturan ini juga senada dengan yang dikatakan oleh ibu thumanah, selaku guru pengajar di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep menuturkan bahwa,

“Jadi saya atau teman yang lain, ketika kegiatan akhir juga memberikan pertanyaan-pertanyaan, setelah itu ditambahkan dengan kata-kata mutiara dalam belajar, agar siswa yang saya ajar tetap semangat dalam belajar menghafal, dan yang terakhir doa dan salam.”³⁷

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh ibu mamduhah, selaku guru pengajar di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep menuturkan bahwa,

“Pada kegiatan penutup, biasanya saya isi dengan kegiatan tanya jawab dari materi yang belum dipahami, dimana kita bisa tau santri tersebut paham atau tidak terhadap materi yang disampaikan dan

³⁵ Observasi Penggunaan Media Audio Dalam Menghafal Al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep, 19 Mei 2022. Jam 10.00 WIB.

³⁶ Diniyah, wakil kepala sekolah di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan, wawancara langsung, (22 Mei 2022).

³⁷ Tumanah, guru kelas di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan, wawancara langsung, (23 Mei 2022).

didengarkan. Setelah itu saya beri motivasi seperti guru yang lain. Setelah itu doa, dan salam”.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian ini yaitu, dalam penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep diperlukan oleh kualitas kinerja guru. Oleh karena itu, usaha meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, perlu secara terus menerus mendapatkan perhatian dari setiap guru.

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh ibu diniyah, selaku wakil kepala sekolah di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep menuturkan bahwa, dalam pelaksanaan program ini diharapkan para guru bisa membantu para siswa dalam proses menghafal dengan menggunakan media audio ketika didalam kelas, membantu menyiapkan media yang akan digunakan, dan mengoreksi kesalahan dan kekurangan ketika siswa melafalkan bacaan ayat-ayat yang sudah didengarkan melalui media audio sehingga dapat memperbaikinya menjadi lebih baik. Oleh karena itu guru dituntut adanya kualifikasi kemampuan yang lebih memadai.³⁹

Dalam kegiatan belajar mengajar di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep siswa mendapatkan pengajaran khusus sesuai dengan materi yang akan diajarkan dalam menghafal al-qur'an dimana tujuannya

³⁸ Mamduhah, guru kelas di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan, wawancara langsung, (23 Mei 2022).

³⁹ Diniyah, wakil kepala sekolah di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan, wawancara langsung, (21 Mei 2022).

agar siswa terhindar dari rasa jenuh ketika proses menghafal menggunakan media audio dalam kegiatan belajar mengajar setiap harinya.⁴⁰

Proses belajar mengajar yang bersifat praktek ialah suatu program pengajaran yang melatih siswa untuk melakukan percobaan dalam suatu bidang tertentu. Program ini dilaksanakan di tempat praktek yaitu di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep. Proses belajar mengajar yang bersifat pengulangan dalam setiap kesempatan yang memberikan pengalaman nyata kepada siswa untuk memperoleh cara-cara membaca, melafalkan dan mengingat setiap ayat-ayat yang didengarkan melalui media tersedia.

Dalam pengelola kelas sangat erat hubungannya dengan keberhasilan dalam situasi belajar mengajar. Untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang bermutu, para siswa di didik dan dilatih dalam berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam pembelajarannya. Sedangkan para Guru itu dituntut menguasai visi yang mendasari keterampilannya yang menyangkut wawasan filosofis, pertumbuhan rasional, dan memiliki sikap yang positif dalam melaksanakan serta mengembangkan mutu karyanya. Guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat yang optimal.⁴¹

⁴⁰ Observasi Penggunaan Media Audio Dalam Menghafal Al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep, 19 Mei 2022. Jam 10.00 WIB.

⁴¹ Dokumentasi Penggunaan Media Audio Dalam Menghafal Al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep, 19 Mei 2022. Jam 10.00 WIB.

Berdasarkan hasil observasi yang dikuatkan dengan hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan pelaksanaan merupakan kebenaran adanya kegiatan-kegiatan yang menunjang terhadap penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD dimana tujuan utamanya tidak lain adalah bertujuan untuk menumbuh kembangkan kompetensi siswa dalam proses pembelajarannya.⁴²

Temuan efektivitas penggunaan media audio dalam menghafal Al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep adalah:

a. Aspek pendekatan dalam pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa. Dalam hal ini guru memberikan konsep pembelajaran yang diwujudkan melalui model bermain, bercerita, tanya jawab, pemberian tugas, karyawisata, dan demonstrasi maka pembelajarannya ini lebih banyak pada pendekatan pembelajaran yang perpusat pada siswa.

b. Aspek strategi dalam pembelajaran

Strategi yang dipakai pada tahap pelaksanaan penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-amien tegal Prenduan Pragaan Sumenep adalah mengacu pada target yang ditetapkan pada tiap standard kecakapan. Strategi tersebut disesuaikan dengan pendekatan dan langkah-langkah dari awal sampai akhir yang bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

⁴² Observasi Penggunaan Media Audio Dalam Menghafal Al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep, 19 Mei 2022. Jam 10.00 WIB.

c. Metode dalam penerapan pembelajaran

Metode yang dipakai adalah metode bercerita, bermain, proyek sederhana, kerja kelompok besar, karyawisata, tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas dan *beyond center and circle time*. Itu semua bisa dipergunakan sesuai kondisi yang relevan. Relevan di sini yang saya maksudkan adalah sesuai dengan kondisi kelas terutama kesesuaian dengan materi yang sedang dijalani pada hari itu.

3. Evaluasi penggunaan media audio dalam menghafal Al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep

Selanjutnya pada bagian evaluasi, dimana Sudah menjadi bagian integral dari pada penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-AMIEN TEGAL Prenduan Pragaan Sumenep, yaitu tahap evaluasi pada pembelajaran yang suda dijalankan.

Menurut kepala sekolah pak Effendi, untuk melakukan evaluasi yang baik tentu butuh yang namanya perencanaan dimana hal-hal yang harus dilakukan dalam merencanakan evaluasi perkembangan anak usia dini, terdiri atas beberapa hal sebagai berikut seperti: penentuan tujuan evaluasi, menentukan ruang lingkup evaluasi, menentukan metode/teknik evaluasi, mengembangkan instrumen evaluasi, menentukan cara menginterpretasikan hasil evaluasi, dan menentukan cara melaporkan hasil evaluasi.

Hal-hal diatas harus diuraikan secara rinci dimana dalam proses evaluasi, sesuai dengan apa yang telah dijabarkan oleh kepala sekolah bahwa dalam proses evaluasi terdiri dari beberapa kegiatan yakni :

a. Menentukan Tujuan Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini

Tujuan evaluasi merupakan hal yang sangat penting, mengingat tanpa tujuan yang jelas, maka evaluasi yang dilakukan tidak memiliki arti. Untuk itu, ketika akan melakukan evaluasi, tentukan tujuan evaluasi secara jelas. Tujuan evaluasi disesuaikan dengan target perkembangan anak pada masing-masing rentangan usia.

b. Menentukan Ruang Lingkup Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa cakupan/ruang lingkup evaluasi perkembangan anak usia dini meliputi program pengembangan pembiasaan dan program pengembangan kemampuan dasar. Program pembiasaan meliputi moral dan nilai-nilai agama serta sosial, emosional, dan kemandirian. Sementara program pengembangan kemampuan dasar meliputi berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni. Dengan demikian, dalam menentukan ruang lingkup evaluasi, harus disesuaikan dengan perkembangan usia anak, yakni: (1) 0 – 1 Tahun, (2) 1 – 2 Tahun, (3) 2 – 3 Tahun, (4) 3 – 5 Tahun, dan (5) 5 – 6 Tahun.

c. Menentukan Metode/Teknik Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini

Metode/teknik evaluasi merupakan suatu upaya atau cara yang dilakukan untuk menemukan, mengungkapkan, dan menyajikan informasi tentang perkembangan anak usia dini dengan menggunakan suatu alat tertentu. Metode/teknik yang digunakan dalam mengevaluasi diharapkan menghasilkan informasi yang berkualitas dan relevan, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan. Hal ini mengingat,

metode/teknik yang tepat tentunya dapat menghindari kesalahan-kesalahan pada saat menganalisis informasi yang terkumpul.

Metode/teknik yang digunakan untuk mengevaluasi perkembangan anak usia dini harus dapat mengukur tentang bagaimana respon dan pengalaman anak usia dini sehingga didapat informasi tentang perkembangan anak usia dini yang komprehensif. \

Untuk mengumpulkan data tentang perkembangan anak usia dini dapat dilakukan berbagai teknik non tes, yang meliputi: pengamatan (observasi), penugasan, unjuk kerja, hasil karya, dan wawancara (percakapan).

1) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) merupakan suatu cara pengumpulan data yang pengisiannya berdasarkan atas pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak usia dini. Di dalam mengamati/mengobservasi perlu diperhatikan:

- a) Siapa yang diamati Pengamatan dilakukan dengan memperhatikan rentangan usia anak usia dini.
- b) Objek/Perubahan tingkah laku apa yang diamati Pengamatan dilakukan sesuai dengan sasaran/ruang lingkup evaluasi, yakni sesuai dengan aspek perkembangan anak usia dini.
- c) Bagaimana mengamati Pengamatan dilakukan dengan memperhatikan tatacara yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Melalui tatacara yang disesuaikan

dengan tahap perkembangan anak usia dini diharapkan hasil pengamatan merupakan data yang sebenarnya (faktual).

- d) Alat apa yang digunakan untuk mengamati Alat-alat yang dapat digunakan untuk melakukan pengamatan adalah format pengamatan terbuka, daftar ceklis (checklist), dan catatan anekdot (anecdotal record). Format pengamatan terbuka merupakan format yang digunakan pengamat (pendidik usia dini) dengan cara menuliskan hal-hal yang teramati secara alamiah. Daftar ceklis (checklist) digunakan untuk mengamati kejadian dengan cara memberikan cek pada aspek-aspek yang diamati. Catatan anekdot (anecdotal record) digunakan untuk mengamati secara teliti apa dan bagaimana suatu kejadian berlangsung. Catatan anekdot (anecdotal record) merupakan catatan seketika yang berisi peristiwa atau kenyataan yang spesifik dan menarik mengenai sesuatu yang diamati atau yang terlihat secara kebetulan.
- e) Dimana pengamatan dilakukan Pengamatan dilakukan dimana anak usia dini melakukan kegiatan. Hal ini dimaksudkan agar pendidik melakukan evaluasi perkembangan anak usia dini secara komprehensif.
- f) Kapan dan berapa lama mengamati Pengamatan dilakukan ketika anak usia dini melakukan kegiatan. Dengan demikian, pengamatan dilakukan selama anak usia dini melakukan kegiatan.

- g) Bagaimana mendokumentasikan hasil pengamatan Selesai pengamatan, pendidik harus memberikan interpretasi terhadap hasil pengamatannya. Untuk itu, pendidik harus mampu membuat rekapitulasi hasil pengamatan yang akan dijadikan sebagai bahan dalam memberikan keputusan tentang perkembangan anak usia dini.
- h) Bagaimana menggunakan informasi yang diperoleh Pengamatan dilakukan sesuai tujuan evaluasi. Untuk itu, pendidik harus mampu menggunakan data hasil pengamatan sebagai bahan dalam melaksanakan evaluasi perkembangan anak usia dini yang komprehensif.

2) Penugasan

Penugasan merupakan teknik penilaian berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan anak usia dini dalam waktu tertentu baik secara perorangan maupun kelompok. Misalnya: membuat susu, membuat teh manis, dan sebagainya.

3) Unjuk Kerja

Unjuk kerja merupakan teknik evaluasi yang menuntut anak usia dini untuk melakukan tugas dalam bentuk perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktik menyanyi, olah raga, atau memperagakan sesuatu.

4) Hasil Karya

Hasil karya merupakan hasil kerja anak usia dini setelah melakukan sesuatu kegiatan, dapat berupa pekerjaan tangan atau karya seni. Misalnya: membuat gambar seri, membuat kipas, dan sebagainya

5) Wawancara (Percakapan)

Wawancara (percakapan) merupakan suatu teknik evaluasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau penalaran anak usia dini mengenai sesuatu hal. Misal: tentang nama, jenis kelamin, anggota keluarga, dan sebagainya.

Data evaluasi yang dikumpulkan dengan berbagai teknik tersebut di atas dikumpulkan dan didokumentasikan dalam bentuk portfolio. Portfolio merupakan kumpulan hasil evaluasi yang dilakukan dengan berbagai teknik evaluasi yang merekam berbagai unjuk kerja atau bukti nyata dari perkembangan dan hasil belajar anak usia dini. Kumpulan hasil evaluasi ini dihasilkan dari berbagai kegiatan sebagai dokumentasi tentang perkembangan anak usia dini dari waktu ke waktu. Dengan demikian, portfolio merupakan penilaian berdasarkan kumpulan unjuk kerja anak usia dini yang menggambarkan sejauh mana kemampuan anak usia dini berkembang. Portfolio dapat membantu untuk melihat apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dikerjakan anak usia dini, serta perubahan dalam periode waktu tertentu.

Beberapa alasan digunakannya portfolio adalah:

- 1) membantu pendidik PAUD untuk merangkai berbagai bukti nyata dari perkembangan dan hasil belajar dalam berbagai bentuk karya
- 2) mendorong anak usia dini mengambil manfaat dari hasil belajar yang dicapainya
- 3) membantu pendidik PAUD memahami profil perkembangan anak usia dini secara lebih lengkap
- 4) memberikan gambaran perkembangan anak usia dini dari waktu ke waktu
- 5) merupakan sarana evaluasi perkembangan anak usia dini secara interaktif.

d. Mengembangkan Alat (Instrumen) Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini

Alat (instrumen) evaluasi perkembangan anak usia dini merupakan perangkat yang digunakan untuk menjaring data tentang perkembangan anak usia dini. Alat (instrumen) memegang peranan penting dalam pelaksanaan evaluasi. Ini berarti bahwa kualitas evaluasi sangat ditentukan oleh alat (instrumen) yang digunakan. Hal ini disebabkan dengan perangkat yang baik (valid dan reliabel) akan menjaring data yang benar-benar sesuai dengan tujuan evaluasi.

Mengingat alat (instrumen) memegang peranan penting dalam menentukan kualitas evaluasi, maka penyusunan dan penganalisisan alat (instrumen) merupakan hal yang harus dikuasai pendidik anak usia dini.

Pengembangan alat (instrumen) evaluasi disesuaikan dengan teknik evaluasi yang digunakan. Artinya, alat (instrumen) evaluasi yang dikembangkan dapat berupa format terbuka atau format yang memerlukan kriteria penilaian (skala nilai). Evaluasi dengan menggunakan format terbuka, dilakukan tanpa menggunakan kriteria penilaian, melainkan dengan menganalisis objek yang dievaluasi dengan menggunakan penilaian kualitatif (berbentuk kalimat yang menunjukkan pencapaian tujuan evaluasi atau kenyataan yang sebenarnya/faktual). Sementara evaluasi dengan menggunakan format yang memerlukan kriteria penilaian (skala nilai) dilakukan dengan memberikan penilaian berdasarkan skala yang dicapai anak usia dini.

Penentuan skala penilaian disesuaikan dengan aspek yang akan diukur. Misalnya jarang (J), kadang-kadang (K), dan Sering (S). Skala jarang berarti hanya sekali-kali muncul, kadang-kadang berarti lebih sering muncul daripada tidak, dan sering berarti selalu muncul (sudah ajeg). Skala lain misalnya, M (mampu, tanpa dibantu), B (Masih dibantu), dan BM (belum mampu/harus dibantu).

e. Menentukan Cara Menterjemahkan Hasil Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini Berdasarkan Kenyataan (Faktual)

Dalam memberikan keterangan hasil evaluasi didasarkan pada kriteria yang dirumuskan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga hasil evaluasi merupakan data faktual. Untuk itu, pendidik PAUD harus menterjemahkan seluruh data tentang perkembangan anak

usia dini yang diperoleh berdasarkan berbagai teknik baik pengamatan, penugasan, unjuk kerja, hasil karya, maupun wawancara. Dengan demikian, pendidik PAUD melaporkan data per aspek perkembangan anak yang diperoleh dengan berbagai teknik evaluasi

f. Menentukan Cara Melaporkan Hasil Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini

Hal terakhir yang harus diperhatikan dalam merencanakan evaluasi perkembangan anak usia dini adalah menentukan cara melaporkan hasil evaluasi perkembangan anak usia dini. Pada langkah ini, pendidik PAUD harus mampu menentukan cara melaporkan hasil evaluasi perkembangan sehingga laporan evaluasi perkembangan merupakan profil anak usia dini yang dievaluasi.

Hal-hal yang harus dipersiapkan adalah menentukan: (1) format yang sesuai sehingga mampu melaporkan hasil evaluasi perkembangan anak usia dini secara komprehensif; (2) waktu pelaporan hasil evaluasi; dan (3) sasaran hasil evaluasi.

Melaksanakan Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini evaluasinya harus dilaksanakan secara kontinu, berkelanjutan, serta diarahkan untuk proses dan hasil. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan evaluasi perkembangan anak usia dini adalah; (1) pengumpulan data, (2) verifikasi data, (3) pengolahan data, dan (4) penafsiran data hasil evaluasi.

Untuk mendapatkan data tentang evaluasi ini peneliti menyambangi ibu Diniyah untuk melakukan *interview*:

“Evaluasi untuk penggunaan media audio dalam menghafal al-qur’an di PANHUD Al-Amien Tegal Preduan Pragaan Sumenep sama dengan evaluasi-evaluasi yang lain. Cuma bedanya kalau penggunaan media audio dalam menghafal al-qur’an itu evaluasinya dilakukan secara berkala dan di waktu yang tidak ditentukan. Evaluasi ini tergantung guru mau evaluasi kapan, jadi antara satu guru dengan yang lain tidak sama waktu evaluasinya. Dan waktu itu bukan cuma satu kali, tapi berulang kali, karena yang dievaluasi itu capaian hafalan anak didik”.⁴³

Dari penjelasan beliau, evaluasi untuk penggunaan media audio dalam menghafal al-qur’an di PANHUD Al-Qur’an Preduan Pragaan Sumenep sama dengan evaluasi pada materi-materi yang lain. Letak perbedaannya, berada pada penggunaan media audio dalam menghafal al-qur’an dilakukan evaluasi berkala dengan waktu yang tidak dijadwalkan. Pelaksanaan penggunaan media audio dalam menghafal al-qur’an bisa saja berbeda antar kelas, karena yang menentukan waktu adalah guru pada setiap kelas. Evaluasi ini dilaksanakan berkali-kali pada masing-masing capaian hafalan.⁴⁴ *Interview* selanjutnya peneliti lakukan bersama ibu Mamduhah :

“Untuk evaluasinya penggunaan media audio dalam menghafal al-qur’an di PANHUD Al-amien tegal Preduan Pragaan Sumenep ini sebenarnya ada dua macam. Pertama evaluasi setiap akhir materi. Kemudian kedua evaluasi sumatif yang dilaksanakan di akhir semester dengan model evaluasi sama dengan materi yang lain”.⁴⁵

⁴³ Diniyah, wakil kepala sekolah PANHUD Al-amien tegal Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (19 Mei 2022).

⁴⁴ Observasi model penggunaan media audio dalam menghafal al-qur’an di PANHUD Al-amien Tegal Preduan Pragaan Sumenep, 29 Mei 2022. Jam 09.00 WIB

⁴⁵ Mamduhah, pengajar PANHUD Al-amien tegal Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (23 Mei 2022).

Menurut beliau, evaluasi penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-amien tegal Preduan Sumenep ada dua macam, ada evaluasi di akhir materi dan evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir semester dengan model evaluasi sama dengan mata pelajaran yang lain. Berbeda dengan evaluasi akhir materi, yang dilaksanakan tanpa jadwal tetap. Menguji kompetensi peserta didik secara detail. Peneliti lanjutkan *interview* pada ibu Thumanah:

“evaluasi penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-amien tegal Preduan Pragaan Sumenep ini sedikit berbeda dengan materi yang lainnya. Sesuai dengan buku evaluasi yang saya pegang ini, di kolom yang disediakan lengkap dengan tanggal evaluasi pada masing-masing materi yang diberikan. Nilai akhir akumulatif diambil dari nilai evaluasi setiap akhir materi dan nilai semester”.⁴⁶

Pendapat di atas menjelaskan tentang tahap evaluasi ini dengan merujuk pada buku evaluasi yang beliau pegang. Di buku tersebut ada nama peserta didik, kelas, hari/tanggal, ziyadah (juz,surat/ayat), tasmi', muroja'ah, mustami' dan keterangan. Beliau menyebutkan penilaian penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-amien tegal Preduan Pragaan Sumenep sama dengan penilaian autentik, karena dinilai secara detail dari awal sampai akhir. Nilai ini yang menjadi tolak ukur ketercapaian peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek. Dan yang terakhir ada evaluasi di akhir semester yang dilaksanakan berasama-sama dengan mata pelajaran yang lainnya.

⁴⁶Tumanah, pengajar PANHUD Al-amien tegal Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (24 Mei 2022).

Jadi pada kesimpulannya penelitian ini menemukan temuan penelitian di bidang evaluasi berupa macam-macam evaluasi yang ada pada penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANGHUB Al-Amien Tegal Prenduan Pragaan Sumenep. Evaluasi itu ada dua, pertama evaluasi akhir materi yang menguji kemampuan peserta didik secara detail. Dan yang kedua evaluasi sumatif yang dilaksanakan di akhir semester bersamaan dengan evaluasi mata pelajaran yang lainnya. Dan nilai akhir diakumulasikan dari nilai evaluasi akhir materi dan nilai evaluasi akhir.⁴⁷

Sebagai laporan dari pada penilaian peserta didik selama satu semester dalam penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANGHUB Al-amien tegal Prenduan Pragaan Sumenep ini disajikan dalam bentuk laporan hasil belajar. Laporan tersebut ditanda tangani oleh guru masing-masing.

Temuan evaluasi penggunaan media audio dalam menghafal Al-Qur'an di PANGHUB Al-Amien Tegal Prenduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep adalah :

a. Evaluasi dilakukan secara berkala dan di waktu yang tidak ditentukan.

Evaluasi ini tergantung guru mau evaluasi kapan, jadi antara satu guru dengan yang lain tidak sama waktu evaluasinya. Dan waktu itu bukan cuma satu kali, tapi berulang kali, karena yang dievaluasi itu capaian hafalan anak didik.

⁴⁷ Observasi penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANGHUB Al-amien tegal Prenduan Pragaan Sumenep, 29 Mei 2022. Jam 09.00 WIB

- b. Evaluasi ini dilaksanakan berkali-kali pada masing-masing capaian hafalan.
- c. Evaluasi setiap akhir materi dan evaluasi sumatif yang dilaksanakan di akhir semester.
- d. Pelaksanaan evaluasi sesuai dengan buku evaluasi yang terdiri dari nama peserta didik, kelas, hari/tanggal, *ziyadah* (juz,surat/ayat), *tasmi'*, *muroja'ah*, *mustami'* dan keterangan.